1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID) KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN II TAHUN 2026

1. **PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN II**

1. Indeks Perkembangan harga komoditi bahan pokok Kabupaten Bombana pada awal Bulan April menunjukkan angka IPH 0,30 % dengan komoditas penyumbang IPH adalah daging ayam ras, telur ayam ras dan beras, setelah minggu ke IV April menurun menjadi -0,14 % dengan komoditas penyumbang IPH adalah daging sapi dan telur ayam ras. diawal Bulan Juni IPH mulai meningkat menjadi 3,13 % dengan jenis komoditi penyumbang daging sapi, udang basa dan minyak goreng sampai pada Minggu ke-V Juni 2025 IPH menjadi 0,29 % dengan komoditas penyumbang adalah udang basa, minyak goreng & cabe merah. (berdasarkan data BPS).
2. **PERKEMBANGAN HARGA DI KABUPATEN BOMBANA PADA TRIWULAN II TAHUN 2026**
3. Perkembangan harga Kabupaten Bombana didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan & UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara harian.
4. Harga komoditas yang mengalami peningkatan dibulan April ke bulan juni beras, daging sapi, udang, minyak goreng, cabe rawit dan cabe merah besar. Disebabkan beberapa hal antara lain Pemenuhan kebutuhan MBG yang meningkat secara signifikan dan efek perayaan bulan suci Ramadhan.pada bulan April harga beras Rp 13.650 mengalami peningkatan harga Rp 14.000 pada bulan Juni 2026. pada bulan April cabe rawit Rp 38.000 meningkat menjadi Rp 40.000 pada bulan Juni 2026, harga cabe rawit bulan April Rp 36.000 meningkat menjadi Rp 50.000 pada bulan Juni, harga minyak goreng pada bulan April Rp 21.000 meningkat menjadi Rp 25.000 pada bulan Juni 2026, harga udang bulan April Rp 45.000 meningkat menjadi Rp 55.000 pada bulan Juni, daging sapi pada bulan April Rp 130.000 meningkat menjadi Rp 140.000 pada Bulan Juni 2026.
5. Pada Bulan April harga rata rata komoditas daging ayam ras relatif menurun dari harga Rp 34.200 turun menjadi Rp 32.100 pada bulan juni 2026 dan komoditas telur ayam ras dengan harga Rp 31.990 bulan April turun menjadi Rp 25.200 pada bulan Juni 2026
6. Bawang Merah, bawang putih Jeruk, gula pasir, tepung terigu, ikan kembung Mie instan, tempe, tahu mentah, pisang, susu kemasan kental manis dan susu bubuk dancow full cream cenderung stabil / tetap.

Tabel : Perkembangan Harga Komoditas Triwulan II Tahun 2026

NO	JENIS KOMODITAS	Rata-rata harga April 2026 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Mei 2026 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Juni 2026 (Rp/Kg)
1	Beras Medium (Kg)	13.650	14.000	14.000
2	Daging Ayam Ras Broiler (Kg)	34.200	32.500	32.100
3	Telur Ayam Ras (Kg)	31.990	26.750	25.200

4	Bawang Merah Kg)	45.000	45.000	45.000
5	Cabai Merah Besar (Kg)	36.000	42.500	50.000
6	Cabai Rawit (Kg)	38.000	36.250	40.000
7	Minyak Goreng (Liter)	21.000	22.000	25.000
8	Gula Pasir (Kg)	18.000	18.000	18.000
9	Bawang Putih (Kg)	41.000	41.000	41.000
10	Daging sapi (Kg)	130.000	132.500	140.000
11	Tepung Terigu (Kg)	12.000	12.000	12.000
12	Udang (Kg)	45.000	47.500	55.000
13	Ikan Kembung (Kg)	35.000	35.000	35.000
14	Mie Instan (Bungkus)	3.500	3.500	3.500
15	Tempe (Kg)	20.000	20.000	20.000
16	Tahu Mentah (Kg)	10.000	10.000	10.000
17	Pisang (sisir)	5.000	5.000	5.000
18	Susu Kemasan Kental Manis (Perkaleng)	13.000	13.000	13.000
19	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 Gram)	55.000	55.000	55.000
20	Jeruk (Kg)	15.000	15.000	15.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. BOMBANA

1. Meningkatnya harga dipengaruhi oleh keterbatasan dan ketidakstabilan pasokan, hasil produksi komoditas pertanian dan hortikultura sangat dipengaruhi oleh musim,cuaca,masa panen, serta kelancaran distribusi.
2. Beberapa kebutuhan pokok di kabuapten Bombana masi harus didatangkan dari daerah luar khususnya telur ayam ras dan daging ayam Kondisi ini menyebabkan harga di Bombana sangat dipengaruhi oleh harga daerah pemasok.
3. Meningkatnya permintaan masyarakat pada priode tertentu khusunya pada bulan April terdapat momentum kebutuhan masyrakat yang masi berkaitan dengan pasca Rmadhan dan hari raya idul fitri.

Beras tetap menjadi salah satu komoditas yang perlu mendapat perhatian.data pemantauan IPH juga menunjukan juga menunjukan kabupaten Bombana mengalami kenaikan pada bulan juni 2026 meskipun relative kecil.hal ini menunjukan adanya tekanan harga pada komoditas beras yang perlu tentu dipantau oleh stock holder terkait

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KAB. BOMBANA

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi dilaksanakan rutin untuk mengetahui beberapa permasalahan meningkatnya IPH dan mencari solusi.
2. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah setiap hari senin.
3. Pada tanggal 26 Mei 2026 Dinas Perindagkop melaksanakan Pasar murah menjelang hari raya Idul Adha
4. Pada tanggal 11 April 2026 Dinas Ketahanan Pangan Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Mandiri di Kecamatan Kabaena Selatan.
5. pada tanggal 4 Mei 2026 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Mandiri di Kecamatan Kabaena Selatan.
6. pada tanggal 22 Mei 2026 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan mandiri di Kecamatan Kabaena Selatan.
7. Pada tanggal 24 Juni 2026 Dinas Ketahanan Pangan Melaksanakan Gerakan pangan Murah mandiri di Kecamatan Kabaena Tengah.
8. Pemantauan harga 20 bahan pangan pokok setiap hari di pasar Kecamatan dengan pelaporan melalui aplikasi SIMANTAP.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perlunya kebijakan pasar murah dan stabilitas harga sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga kebutuhan pokok.
2. Perlunya kebijakan pemantauan dan pengawasan harga komoditas dan barang strategis secara berkala di pasar tradisonal dan distributor.
3. Perlunya kebijakan pengamanan ketersediaan pasokan dalam menjaga ketersediaan beberapa komoditas strategis.
4. Perlunya merumuskan kebijakan yang dapat memberdayakan nelayan, meningkatkan transparansi pasar, dan memangkas rantai distribusi agar harga ikan menjadi lebih stabil dan adil bagi semua pihak.

Perlunya mengevaluasi kembali Kerjasama Antar Daerah yang telah dilaksanakan seperti Kerjasama Antara Daerah dengan Kabupaten Sidrap tentang Kerjasama Telur dan Ayam serta Kerjasama antar Daerah dengan Kabupaten Bantaeng tentang Kerjasama Aneka Cabe dan Bawang Merah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Pengadaan mobil angkutan gratis penumpang dan barang untuk wilayah Kabaena dan Kecamatan Tontonunu.
2. Membuat surat edaran Bupati Bombana tentang program pengelolaan lahan tidur untuk

pemanfaatn kebun hortikultura,pemanfaatn lahan kosong dilingkungan rumah dan kantor serta mengaktifkan Kembali kebun PKK diseluruh wilayah Kab.Bombana.

3. Perumusan kebijakan tentang Pemberdayaan Nelayan,meningkatkan transparansi pasar dan memangkas rantai distribusi agar harga ikan lebih stabil.
4. Rapat Evaluasi Perjanjian Kerjasama Antar Daerah sehingga Kerjasama yang telah dilaksanakan berjalan efektif sehingga harga daging ayam ras ,telur ayam ras, cabe merah besar bisa stabil dan memantau keberlanjutannya dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.